

Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Lambang Bilangan Dengan Media Kantong Kanguru

Marlina¹, Herman², Andi Mardiana³,
TK AL-Huda¹, Universitas Negeri Makassar^{2,3}

marlivie2@gmail.com¹

Abstrak

Rendahnya kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan yaitu dalam hal mengutukan lambang bilangan, menghubungkan bilangan pada lambang bilangan serta meniru lambang bilangan. Media yang digunakan yaitu media kantong kanguru yang sebelumnya belum dipakai dalam kegiatan pembelajaran mengenalkan anak pada lambang bilangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas, instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, lembar tes dan kinerja guru. Hasil pembelajaran dalam peningkatan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan dengan media kantong kanguru di TK Al-Huda Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus I yaitu 77%, siklus II yaitu 90% dan pada siklus ke III mencapai 96%. Dapat disimpulkan bahwa anak sudah mampu mengenal lambang bilangan dengan baik sesuai yang diharapkan.

Kata Kunci : Kemampuan Kognitif, Kantong Kanguru, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Perkembangan kognitif menurut Jean Piaget (1896-1980:193) adalah Pada usia dini perkembangan kognitif anak ditandai dengan cara berfikir yang kreatif, bebas, dan penuh imajinasi/daya khayal. Hal ini tampak pada gambar yang dibuat, misal menggambar langit dengan warna hijau, pohon warna ungu, dan mobil berjalan di atas awan. Selain itu tahap ini disebut sebagai tahap pra-operasional karena pada masa ini anak belum siap terlibat dalam *operation* atau manipulasi mental yang mensyaratkan pemikiran logis. Piaget membagi perkembangan kognitif pra-operasional ini menjadi dua bagian, yaitu: a. Umur 2-4 tahun dicirikan oleh perkembangan pemikiran simbolis, yaitu berupa gambaran dan bahasa ucapan. b. Sedangkan pada umur 4-7 tahun, dicirikan oleh pemikiran *intuitif* (daya khayal).

Perkembangan kognitif anak usia dini tidak hanya dalam mengenal lambang bilangan saja tetapi ada pada aspek perkembangan pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran dan pola serta konsep bilangan dan lambang bilangan dan huruf. Hanya saja penelitian ini akan difokuskan pada aspek pengenalan lambang bilangan karena dalam aspek pengetahuan tersebut anak-anak Tk Al-Huda Kecamatan Lebakwangi masih rendah dan perlu ditingkatkan untuk mempersiapkan anak agar lebih siap dalam memasuki pendidikan yang selanjutnya. Pengenalan lambang bilangan pada anak usia dini sangat penting karena anak-anak tidak cukup hanya mampu membilang dengan lancar namun anak-anak juga harus memahami lambang bilangan yang benar secara satu persatu lambang bilangan berapa saja yang yang akan dipelajari. Berikut adalah pengertian bilangan yang dikemukakan oleh Marhijanto (2008:30) yaitu: Bilangan adalah banyaknya

benda, jumlah, satuan syistem matematika, yang dapat diunitkan dan bersifat abstrak.

Berdasarkan kutipan di atas bahwa bilangan merupakan konsep abstrak dan merupakan hal yang sulit untuk anak Taman Kanak-kanak pahami secara langsung, untuk itu dalam pengenalan bilangan cenderung sukar dipahami oleh anak apabila tidak berdasarkan pada pengalaman yang kongkret/nyata. Pembelajaran pada anak usia dini harus berdasarkan sesuatu yang nyata, yaitu dengan menggunakan pelantara berupa media. Media adalah alat/pelantara yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran agar anak lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan sehingga pembelajaran dapat dicerna dalam pemikiran anak serta pembelajaran akan lebih menyenangkan. Misalnya pada pembelajaran pengenalan lambang bilangan akan menggunakan media kantong kanguru yang dapat dengan mudah diingat oleh anak terhadap angka-angka yang dilihat dan akan anak masukkan ke dalam kantong tersebut. Sehingga anak dapat dengan mudah mengenal dan mengingat lambang bilangannya.

Kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun seharusnya sudah mampu mengetahui konsep banyak dan sedikit, membilang benda satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan dan mengenal lambang bilangan. Sedangkan untuk usia 5-6 yaitu sudah mampu menyebut lambang bilangan satu sampai sepuluh dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 58 2009:10). Namun pada kenyataannya kemampuan kognitif anak TK Al-Huda Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan masih kurang dan harus di tingkatkan lagi agar sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan.

Berdasarkan temuan awal bahwa anak TK Al-Huda setelah peneliti melakukan pengamatan maka ditemukan permasalahan dalam aspek kemampuan kognitifnya anak-anak masih sulit untuk mengenal lambang

bilangan, keliru dalam membedakan lambang bilangan yang satu dengan yang lainnya, serta anak-anak belum mampu menulis lambang bilangan dengan baik masih sangat perlu motivasi dan bimbingan dalam hal tersebut, permasalahan yang sering ditemukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu dalam bidang kemampuan kognitif terutama dalam aspek mengenal lambang bilangan, Karena hal tersebut masih kurang dan belum sesuai dengan usia. Kemampuan yang akan di tingkatkan dalam penggunaan media kantong kanguru yaitu dalam aspek menghubungkan lambang bilangan, mengurutkan lambang bilangan dan meniru lambang bilangan. Pada tahap observasi aspek yang akan diteliti yaitu dalam hal menunjuk lambang bilangan mengelompokkan lambang bilangan yang sama dan membedakan lambang bilangan 8 dan 9. Maka berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada aspek kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 dapat diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Kemampuan anak dalam menghubungkan lambang bilangan pada lambang bilangan masih kurang hanya terdapat 43% atau sekitar 4 anak dari 15 anak.
- 2) Kemampuan anak dalam meniru lambang bilangan masih kurang hanya terdapat 32% atau sekitar 6 anak dari 15 anak.
- 3) Kemampuan anak dalam mengurutkan lambang bilangan masih kurang hanya terdapat 31% atau sekitar 4 anak dari 15 anak.

Kemampuan anak Tk Al-Huda dalam hal menyebutkan lambang bilangan masih kurang hanya terdapat 43% hal tersebut dikarenakan kegiatan pembelajaran yang tidak bervariasi dan kurang menarik dalam penyajian materi sehingga anak tidak dapat dengan mudah menghafal urutan lambang bilangannya. dalam meniru lambang bilangan hanya terdapat 32% masih sangat sedikit anak-anak yang mampu meniru lambang bilangan dengan benar hal tersebut dikarenakan faktor usia yang belum matang dan motivasi belajar anak yang masih rendah

dalam memahami lambang bilangan. Dalam mengurutkan lambang bilangan terdapat 31% dari 15 anak, hal tersebut dikarenakan faktor motivasi dan semangat belajar yang rendah sehingga anak menemukan kesulitan dalam mengurutkan lambang bilangan dengan benar, selain itu kematangan syaraf anak juga sangat mempengaruhi seorang anak dalam menyelesaikan tugas perkembangannya baik dalam aspek Nilai-nilai Agama dan moral, sosial emosionalnya, bahasa, kognitif, motorik kasar motorik halus, serta seni ke enam hal tersebut harus berkembang dan distimulasi dengan baik melalui berbagai kegiatan baik yang dilakukan di sekolah agar anak mampu berkembang dengan baik dan sesuai dengan usianya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dengan menggunakan media kantong kanguru untuk mengenalkan anak pada lambang bilangan di Tk Al-Huda Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan yaitu dengan menggunakan media kantong kanguru. Media kantong kanguru dapat memudahkan anak dalam mengingat lambang bilangan melalui angka-angka yang di perhatikan serta anak mendapatkan pengalaman langsung serta dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari seperti saat anak menghitung banyaknya mainan yang dimiliki atau saat anak melihat angka-angka yang tertera pada jam tangan yang dipakai maka anak dapat mengetahui angka berapa sajakah yang tertera di dalamnya serta anak tidak akan keliru lagi dalam hal membedakan lambang bilangan satu dengan yang lainnya. Maka berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana perkembangan kognitif anak dalam mengenal lambang bilangan dengan menggunakan media kantong kanguru.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kondisi awal anak TK Al-Huda Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan dalam mengenal lambang bilangan sebelum menggunakan media kantong kanguru ?
- 2) Bagaimana pelaksanaan penerapan media kantong kanguru dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal lambang bilangan di TK Al-Huda Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan?
- 3) Bagaimanakah hasil pembelajaran mengenal lambang bilangan dengan menggunakan media kantong kanguru di TK Al-Huda Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan ?

c. Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui kemampuan anak TK Al-Huda Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan dalam mengenal lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media kantong kanguru.
- 2) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan media kantong kanguru dalam mengenal lambang bilangan 1-10 di TK Al-Huda Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan
- 3) Mengetahui peningkatan kemampuan anak TK Al-Huda Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan dalam mengenal lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media kantong kanguru.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif, yang di kembangkan Menurut Kemmis dan Tagert (2013:30) adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku untuk dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik.

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah anak TK Al-Huda Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan yang berjumlah 15 siswa. Berikut adalah data anak kelompok A Tk Al-Huda

Lebakwangi Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan.

Untuk memperoleh data guna mengungkapkan dan memecahkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, metode yang digunakan adalah metode observasi, metode demonstrasi, lembar tes dan kinerja guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengertian Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan

Menurut Harahap angka merupakan interpretasi manusia dalam menyatakan himpunan (Hariwijaya, 2009:29). Angka adalah suatu ide yang sifatnya abstrak atau lambang namun memberikan keterangan mengetahui banyaknya anggota himpunan (Hariwijaya, 2009:32). Angka/bilangan adalah satuan sistem matematis yang abstrak dan dapat diunitkan, ditambah atau dikalikan (Tajudin, 2008:35) angka-angka ini mewakili suatu jumlah yang diwujudkan dalam lambang bilangan. Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini sangat baik diberikan kepada anak sedini mungkin agar anak sejak usia dini dapat berpikir logis dan sistematis melalui pengamatan terhadap benda-benda konkrit, gambar-gambar ataupun angka-angka yang terdapat disekitar anak (Asep Jihad, 2008:153).

b. Pengertian Media

Menurut Badru Zaman, dkk. (2005:4.1) kegiatan pembelajaran adalah merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut guru bertindak sebagai komunikator (communicator). Yang bertugas menyampaikan pesan pembelajaran (message) kepada penerima pesan (communicant), yaitu siswa Agar pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh anak maka dalam proses komunikasi pembelajaran tersebut diperlukan wahana penyalur pesan yang disebut media pembelajaran.

Media pembelajaran di Taman Kanak-kanak selain sebagai penyampai pesan/informasi juga berperan sangat penting bagi guru dalam hal menyampaikan materi, karena dengan adanya media pembelajaran guru dapat dengan mudah menyampaikan materi yang akan disampaikannya kepada anak.

c. Media Kantong Kanguru

Media kantong kanguru adalah alat yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam mengenal lambang bilangan 1-10 yang berbentuk kartu angka yang dimasukkan ke dalam kantong, dan kantong tersebut dinamakan kantong kanguru. Dinamakan kantong kanguru karena untuk memotivasi dan menarik perhatian anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dalam mengenal lambang bilangan 1-10.

d. Pengertian Media Kantong Kanguru

Media kantong kanguru adalah kantong yang berisi kartu angka yang dituliskan lambang bilangan 1-10 pada setiap kartu. Media kantong kanguru digunakan untuk mengenalkan pada anak lambang bilangan 1-10 melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, tujuan dari pembelajaran ini adalah anak-anak diharapkan dapat mengenal dan mengingat angka-angka yang diambil dan dimasukkan ke dalam kantong kanguru tersebut serta anak-anak diharapkan dapat mencocokkan angka yang akan di masukkan kedalam kantong kanguru tersebut sesuai yang diperintahkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

e. Kelebihan Media Kantong Knguru

Kelebihan menggunakan media kantong kanguru anak-anak dapat mengenal lambang bilangan tidak hanya dengan melihat bilangan tersebut akan tetapi anak-anak dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat dan menyenangkan. Dengan menggunakan media kantong kanguru anak dapat dengan mudah mengingat setiap angka-angka yang di lihat. Selain merangsang perkembangan kognitifnya kegiatan tersebut

dapat merangsang perkembangan bahasa, yaitu menyebutkan angka, motorik kasar yaitu melakukan gerakan sesuai yang diperintahkan. Selain itu dari pembuatan mediana sendiri sangat murah dan mudah didapat bisa menggunakan bahan bekas seperti kardus.

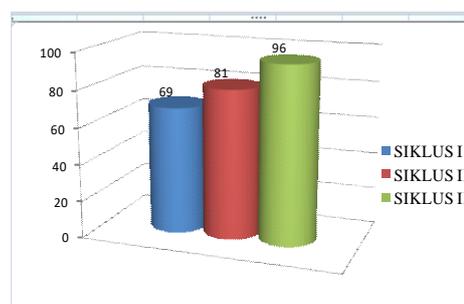
f. Hasil Penelitian Kemampuan anak mengenal lambang bilangan

Kemampuan anak dalam mengurutkan lambang bilangan termasuk perkembangan kognitif, yang meliputi sains, konsep bentuk dan warna. Anak dapat mengeksplor apa yang ada dalam dirinya melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan media yang tepat yang dapat merangsang pertumbuhan kognitifnya, kemampuan anak masih rendah pada hasil observasi sebelumnya hanya terdapat 31% (BB) untuk kemampuan mengurutkan lambang bilangan. Namun setelah dilakukan tindakan maka kemampuan anak dalam mengurutkan lambang bilangan 1-10 mengalami peningkatan. Pada siklus pertama meningkat menjadi 47% (MB), siklus kedua 76% yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) dan pada siklus ketiga menjadi 93% yaitu berkembang sangat baik (BSB).

Kemampuan anak dalam menghubungkan bilangan pada lambang bilangan 1-10 termasuk perkembangan kognitif, sains, konsep bentuk dan warna yang harus anak dapatkan dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah dan harus guru kembangkan melalui media yang dapat merangsang perkembangan kognitifnya. kemampuan anak masih rendah pada observasi sebelumnya hanya terdapat 42% (BB) untuk kemampuan menghubungkan bilangan pada lambang bilangan. Namun setelah dilakukan tindakan maka kemampuan anak dalam menghubungkan bilangan pada lambang bilangan mengalami peningkatan hal ini karena anak sudah mulai terbiasa dalam menggunakan media kantong kanguru serta pembelajaran lebih menyenangkan. Pada siklus pertama meningkat menjadi 52%

(MB), siklus kedua 81% yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) dan pada siklus ketiga menjadi 86% yaitu berkembang sangat baik (BSB).

Kemampuan anak dalam meniru lambang bilangan termasuk perkembangan kognitif yang meliputi sains, konsep bentuk dan warna yang harus anak dapatkan dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah dan harus guru kembangkan melalui media yang dapat merangsang perkembangan kognitifnya dengan media kantong kanguru anak dapat dengan mudah mengenal lambang bilangan 1-10. Karena dengan menggunakan kartu angka yang dimasukkan kedalam kantong tersebut anak mendapatkan pengalaman langsung dalam mengenal lambang bilangan secara satu persatu melalui pembelajaran yang menyenangkan pada indikator ini kemampuan anak mengalami peningkatan hal ini karena anak sudah mulai terbiasa dalam menggunakan media kantong kanguru serta pembelajaran lebih menyenangkan. Pada siklus pertama meningkat menjadi 59% (MB), siklus kedua 86% yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) dan pada siklus ketiga menjadi 93% yaitu berkembang sangat baik (BSB).

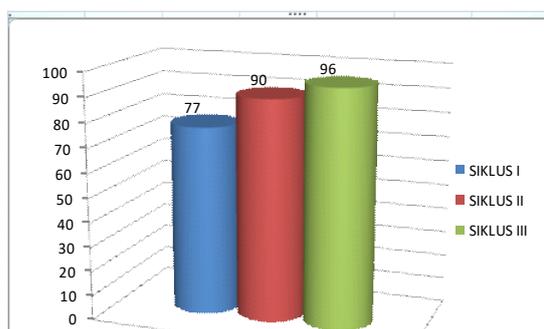


Grafik 1, Kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan dengan media kantong kanguru.

Presentase Nilai Siklus Kesatu, Kedua, dan Ketiga Dalam Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Dengan Media Kantong Kanguru

Pada pembelajaran kognitif dalam mengenal lambang bilangan 1-10 di TK Al-Huda Lebakwangi Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan guru dapat

meningkatkan pembelajaran kepada anak sehingga anak dapat dengan mudah mengenal lambang bilangan dengan pembelajaran yang menyenangkan. Hal tersebut dibuktikan dalam persentase yang diperoleh dari setiap siklus. Siklus I 77%, siklus II 90%, dan siklus III 96% hal tersebut dapat dilihat dalam persentase grafik di bawah ini. Berikut adalah grafik peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.



Grafik 2, Peningkatan Kinerja Guru

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan, siklus I siklus II dan siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kondisi awal anak TK Al-Huda Lebakwangi Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan dalam kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 masih rendah hanya terdapat 35%.

Pelaksanaannya terdiri dari 3 siklus yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi melalui indikator mengurutkan lambang bilangan 1-10, menghubungkan bilangan pada lambang bilangan, dan meniru lambang bilangan di TK Al-Huda persentase pada siklus ke III 91% mengalami peningkatan dari siklus ke II hanya 81%.

Hasil pembelajaran kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10 di TK Al-Huda dengan menggunakan media kantong kanguru telah mencapai target.

Persentase maksimal 85% menjadi 91% maka hipotesis telah tercapai.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam Penelitian ini tidak lepas dari bimbingan bantuan maupun kerja sama dengan beberapa pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Ibu Vivi Napisah, S.Pd.AUD selaku Kepala TK Al-Huda Lebakwangi,
- Bunda Dian Nurdianti, dan bunda icih, selaku guru dari TK Al-Huda Lebakwangi yang telah banyak membantu dalam medokumentasikan kegiatan penelitian ini.
- Anak-anak TK Al-Huda Beserta Wali murid yang luar biasa dan selalu semangat membantu dan Kerjasama.

Semua anggota keluarga yang telah mendukung penulis khususnya kedua orang tua, teman sejawat dan suami tercinta.

Ucapan terimakasih dan penghargaan ini penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas bantuan dan amal baik mereka semoga Allah SWT membalasnya.

REFERENSI

- Akib Zaenal, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin Zaenal E, Tasai Amran S. (2010). *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo
- Aizid Rizem, (2011). *Tips Ampuh Menyiapkan Anak Gemar Baca*. Jogjakarta: DIVA Pres.
- B. Uno Hamzah. dan Lamatenggo Nina. (2012). *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Charner Kathy, (2012). *Buku Pintar PAUD Belajar Angka*. Bandung: Erlangga.
- Kusmayadi Ismail, S. Pd. (2011). *Membongkar Kecerdasan Anak (Mendeteksi Bakat dan Potensi Anak Sejak Dini)*. Jakarta: Gudang Ilmu.
- Kurniasih, Imas (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Edukasi.
- Masitoh, dkk. (2004). *Strategi Pembelajaran Taman Kanak Kanak*. Jakarta: Universitas Terbuka (UT).
- Jasmin Naura, (2009). *Mendidik Anak Secara Seimbang*. Yogyakarta: Wahana Totalita Publisher.
- Montolalu, dkk. (2005). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka (UT).
- Soetjningsih Hari Cristina, (2012). *Seri Psikologi Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai Dengan Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada.
- Studio Widya, dkk. (2010). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Di Sempurnakan Dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yirama Widya.
- Surya, Muhamad (2002). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutiko, Sobri (2009). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rienika Cipta.
- Usman, Basyirudin (1994). *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yusuf, L N, Syamsu. (2002). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zaman Badru, dkk. (2005). *Media dan Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka (UT).

